

**PRODUKTIVITAS PERIKANAN TAMBAK  
DI KABUPATEN GRESIK TAHUN 1980-2006**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
DEPARTEMEN ILMU EKONOMI**



C87103

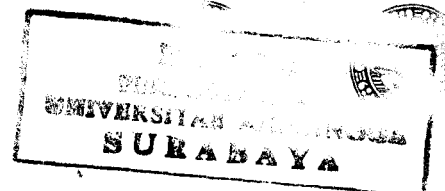
Tri

P

**DIAJUKAN OLEH  
INDRADEWI TRIANASARI**

**No. Pokok : 040318197**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2008**



## ABSTRAKSI

Sub sektor perikanan tambak merupakan sektor yang diunggulkan pada bidang perikanan dan kelautan di Kabupaten Gresik. Usaha tambak merupakan salah satu cara memanfaatkan lahan tepi pantai untuk memelihara ikan secara optimal, hal ini disebabkan karena kondisi tanah di Kabupaten Gresik sulit digunakan sebagai budidaya tanaman pangan.

Untuk itulah penelitian ini bertujuan mengestimasi pengaruh luas lahan, jumlah penggunaan benih, jumlah penggunaan pupuk, dan jumlah tenaga kerja secara parsial dan simultan, serta menganalisis produktivitas perikanan tambak di Kabupaten Gresik pada tahun 1980-2006 yang dilakukan dengan metode *Ordinary Least Square*(OLS) dengan bantuan program Eviews 4.1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, jumlah benih, jumlah pupuk, dan jumlah tenaga kerja baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap produksi perikanan tambak di Kabupaten Gresik tahun 1980-2006. Variabel jumlah benih dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang negatif, sedangkan variabel luas lahan dan jumlah pupuk memiliki pengaruh yang positif. Estimasi produktivitas perikanan tambak di Kabupaten Gresik, dilakukan dengan menghitung *Total Factor Productivity* (TFP). Hasil yang didapat dari perhitungan laju TFP sub sektor perikanan tambak di Kabupaten Gresik adalah sebesar 1,65% pertahun, sedangkan kontribusi peningkatan TFP terhadap pertumbuhan produksi perikanan tambak di Kabupaten Gresik sebesar -81%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peningkatan TFP sebesar -81% tidak memberikan kontribusi pada produksi perikanan tambak di Kabupaten Gresik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperlukan upaya untuk terus meningkatkan penggunaan lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja secara efisien agar dapat mendorong pertumbuhan perikanan tambak.

Kata Kunci : Produksi, luas lahan, benih, pupuk, tenaga kerja, dan produktivitas.

## ABSTRACT

The sub sector of fishpond fishery is proposed as the superior sector of fishery and oceanic area in Gresik. Fishpond business is one of many ways to make costal areas become useful to take care of fishes optimally. It is because the land condition in Gresik is hard to use as food crop cultivation.

That is why this research is made to estimate the effect of area width, variable, the quantity of seed, fertilizer and human resources on a partial and simultaneous scale, also to analyze productivity of fishpond fishery in Gresik in the year 1980-2006 which is done by the method of Ordinary Least Square (OLS) with Eviews 4.1 program software.

The result of this research shows that the area width variable, the quantity of seed, fertilizer and human resources even if in partial and simultaneous have some effects to fishery fishpond production in Gresik in the year 1980-2006. The quantity variable of seed and human resources have negative effect, on the contrary the area width variable and fertilizer quantity have positive one. The productivity estimation of fishpond fishery in Gresik is done with the Total Factor Productivity (TFP) calculation. And the result, the sub sector of fishpond fishery rates in Gresik is 1,65% per year. Otherwise, the TFP increasing contribution toward the fishpond fishery production development up to -81% in Gresik. So it is known that the increasing of TFP is not giving any contribution to the fishpond fishery production in Gresik.

Base on the result of the research, it is necessary to make the efforts continuously to increase the use of land, seed, fertilizer, and human resources efficiently in order to be able to motivate the development of fishpond fishery.

Keywords : Production, area width, seed, fertilizer, human resources, productivity.